

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kreativitas merupakan penjelmaan integratif dari tiga faktor utama dalam diri manusia, yaitu: pikiran, perasaan, dan keterampilan. Dalam faktor pikiran terdapat imajinasi, persepsi dan nalar. Faktor perasaan terdiri dari emosi, estetika dan harmonisasi. Sedangkan faktor keterampilan mengandung bakat, faal tubuh dan pengalaman. Dengan demikian, agar mahasiswa dapat mencapai level kreatif, ketiga faktor termaksud diupayakan agar optimal dalam sebuah kegiatan yang diberi nama Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).¹

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), dibuat kemudian dikembangkan untuk mengantarkan dan menggiring mahasiswa untuk memperoleh fase, taraf atau tingkat pencerahan kreativitas (daya kreatif) dan inovasi berlandaskan kompetensi sains dan teknologi. Untuk itu, mahasiswa diberi peluang untuk menghasilkan karya dan mengimplementasikan kemampuan, sikap, keahlian, tanggungjawab, mengembangkan kemandirian, maupun membangun kerjasama tim dalam bidang ilmu yang ditekuni

¹ dkk 2018) richard oliver (dalam Zeithml., “strategi peningkatan minat wirausaha mahasiswa melalui program kreativitas mahasiswa – kewirausahaan (pkm-k) di program studi pendidikan ekonomi fkip universitas lambung mangkurat,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2021): 2013–2015.

adar nantinya menjadi pemimpin yang cendekiawan dan pengusaha/ wirausahawan yang arif dan berjiwa mandiri.²

Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, terutama dari segi jumlah tanaman obat yang sebagian besar belum dapat dibuktikan secara ilmiah. Tanaman salak merupakan salah satunya. Buah ini merupakan buah khas dari Indonesia yang dapat ditemukan hampir di setiap daerah. Sebagai buah yang tergolong digemari oleh masyarakat, ternyata salak tidak hanya diambil untuk dimakan daging buahnya saja, tetapi juga bagian lain dari buah tersebut seperti kulit dan bijinya. Sebagian masyarakat percaya dan pernah mencoba meminum air seduhan kulit salak untuk mengurangi penyakit diabetes.³

Penyakit diabetes bisa terjadi oleh beberapa faktor seperti terlalu banyak kadar gula dalam darah, pankreas yang memproduksi insulin sedikit, sampai ke faktor keturunan. Sehingga para penderita diabetes cenderung mengurangi kadar konsumsi gula baik dalam makanan maupun dalam minuman seperti mengkonsumsi teh. Oleh karena itu tujuan penulis membuat teh herbal kulit buah salak anti diabetes ini selain untuk dapat dinikmati para pencinta teh dan upaya

² Pratiwi Ramlan and Rifni Nikmat, "Pendekatan Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Mahasiswa Melalui Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan (PMK-K)," *Jurnal MODERAT* 5, no. 3 (2019): 240–250.

³ Fahrizan Manda Sahputra, "Potensi Ekstrak Kulit Dan Daging Buah Salak Sebagai Antidiabetes," *Skripsi* (2021): 1–10.

penencegahan diabetes, penulis juga memanfaatkan bahan baku kulit buah salak yang biasanya hanya menjadi limbah, sehingga diubah menjadi produk yang bernilai dan dapat diperjual belikan.

Kulit salak merupakan limbah yang biasanya tidak digunakan lagi, tetapi sebagian kecil masyarakat menggunakan kulit salak ini menjadi Teh Herbal. Kulit salak ini dibuat dalam bentuk teh herbal dan diyakini masyarakat secara tutun temurun berkhasiat dalam menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes.

Diabetes berasal dari Bahasa Yunani *siphon* yang berarti “mengalirkan” berasal dari Bahasa latin yang bermakna madu dan manis. Diabetes melittus merupakan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein yang ditandai dengan kondisi hiperglikimia.

Secara empiris masyarakat menggunakan 100g kulit buah salak yang telah dicuci bersih, kemudian direbus dengan air sebanyak 1 liter hingga mendidih, kemudian airnya disaring dan diminum.⁴

Dengan adanya kemajuan masyarakat yang menemukan berbagai jenis obat mengapa memilih obat herbal untuk membantu mengurangi penyakit diabetes. Dengan adanya pandangan seperti ini salah satu cara membuat peluang bagi

⁴ Muhardi Kanon, Fatimawali, and Widdhi Bodhi, “Uji Efektifitas Ekstrak Kulit Buah Salak (*Salacca Zalacca* (Gaertn.) Voss) Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Tikus Putih Jantan Galur Wistar (*Rattus Norvegicus* L.) Yang Diinduksi Sukrosa,” *Pharmacon* 1, no. 2 (2012): 52–58.

kalangan remaja untuk memanfaatkan limbah salah satunya kulit buah salak ini untuk dijadikan sebagai obat anti diabetes. Tak kalah penting dalam memasarkan produk dengan menggunakan teknologi yang semakin canggih di zaman sekarang ini.

Seiring dengan kemajuan teknologi kegiatan pemasaran juga mengalami perkembangan, banyak tersedia pemasaran syariah untuk mengurangi adanya proses jual beli yang mengharuskan untuk bertatap muka sekarang bergeser dengan trend adanya pemasaran online atau bisnis online. Pemasaran secara online ini cocok bagi bisnis / usaha yang baru dirintis, pastinya hemat biaya karena tidak harus mengadakan tempat/ gerai untuk memajang produk/jasanya . salah satunya (Instagram, Facebook ,WhatsApp dll) . fenomena ini memberi peluang bagi para kreatif muda untuk mencoba terjun di dunia bisnis, misalnya mahasiswa dengan menjalankan bisnis secara online, tidak mengganggu jadwal kuliah untuk mencoba membuka usaha .⁵

Berdasarkan latar belakang di atas penulisan ini tertarik untuk mencoba memanfaatkan kulit buah salak menjadi teh herbal anti diabetes sebagai upaya peluang Bisnis yang kreatif mampu menangkap pasar dan kemudian menuangkan idenya menjadi bisnis yang menjanjikan, maka penting untuk dikaji

⁵ Farika Nikmah, "Kajian Tentang Pemasaran Online Untuk Meningkatkan Peluang Bisnis," *Adbis: Jurnal Administrasi dan Bisnis* 11, no. 1 (2017): 47.

lebih lanjut tentang bisnis online melalui produk pemanfaatan kulit buah salak menjadi teh.

B. Tujuan Program

1. Untuk mengetahui manfaat dari kulit buah salak menjadi teh herbal anti diabetes.
2. Untuk mengetahui peluang UMKM dari kulit buah salak menjadi teh herbal anti diabetes dalam perspektif syariah.

C. Manfaat Program

1. Menambah pengetahuan tentang cara dan membuat teh dari kulit buah salak.
2. Memperkenalkan teh herbal yang terbuat dari kulit buah salak anti diabetes.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan kulit buah salak menjadi teh herbal anti diabetes?
2. Bagaimana kulit buah salak menjadi teh herbal anti diabetes sebagai upaya peluang UMKM dalam perspektif syariah?

E. Luaran Yang Diharapkan

1. Menghasilkan bubuk teh yang terbuat dari kulit buah salak.

2. Menginspirasi para pengusaha untuk menciptakan produk baru dari bahan yang selama ini tidak dimanfaatkan.
3. Menghasilkan produk baru yang terbuat dari kulit buah salak.
4. Produk dengan bahan baku limbah kulit buah salak yang siap bersaing di pasar online.

